

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Docking kapal adalah sebuah tempat diperairan dengan fungsinya yaitu untuk melakukan proses pembangunan kapal (*new building*) perbaikan kapal (*ship repair*) dan juga melakukan pemeliharaan (*maintenance*). *Docking* kapal juga dapat di gunakan sebagai proses pembangunan kapal meliputi desain, pemasangan gading awal, pemasangan plat lambung, instalasi peralatan, pengecekan, test kelayakan, hingga klasifikasai oleh Class yang telah ditunjuk. Sedangkan untuk proses perbaikan /pemeliharaan bisanya meliputi perbaikan konstruksi lambung, perbaikan propeller *sterntube*, perawatan *main engine* dan peralatan lainnya. (Febrian Tri, 2020)

Pada saat penulis melakukan pengamatan tentang pengedockan kapal terdapat permasalahan yang berhubungan dengan persiapan pengedockan dan fasilitas yang ada di area pengedockan. Masalah yang ada yaitu kurangnya persiapan dalam proses perbaikan yang menyebabkan terlambatnya kapal turun dari galangan serta Minimnya fasilitas pada area pengedockan yang menyebabkan kurangnya efisien pengerjaan reparasi kapal. Diambil dari masalah tersebut maka tujuan penulisan ini adalah mengetahui apa saja penyebab persiapan proses perbaikan yang menyebabkan terlambatnya kapal turun dari galangan dan mengetahui apa saja fasilitas yang ada pada area pengedockan untuk menghindari kurangnya efisien pengerjaan reparasi kapal.

Maka hasil yang diperoleh adalah beberapa material pekerjaan yang belum siap, peralatan yang kurang memadai, serta pekerja lapangan yang terbatas, apalagi disituasi pandemi COVID-19 dan tenaga kerja yang kurang kompeten dalam bidangnya juga fasilitas pendukung yang belum memadai sehingga kapal akan mengalami waktu yang cukup lama pada saat proses reparasi.

Berdasarkan uraian materi diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Penyebab Terlambatnya Pekerjaan Perbaikan Kapal Di Galangan PT. Janata Marina Indah Semarang”**

1.2 Rumusan masalah

Agar penulisan karya tulis ini menjadi terarah, maka dalam penulisan ini, penulis membatasi pada masalah pokok yaitu :

1. Kurangnya persiapan dalam proses perbaikan yang menyebabkan terlambatnya kapal turun dari galangan.
2. Minimnya fasilitas pada area pendedokan yang menyebabkan kurangnya efisien pengerjaan reparasi kapal.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis ini penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai serta mempunyai daya guna yang relevan, Tujuan dan kegunaan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan yang diangkat dari permasalahan diatas adalah:
 - a. Mengatasi apa saja kurangnya persiapan dalam proses perbaikan yang menyebabkan terlambatnya kapal turun dari galangan.
 - b. Mengatasi apa saja fasilitas yang ada pada area pendedokan untuk menghindari kurangnya efisien pengerjaan reparasi kapal.
2. Kegunaan yang di angkat dari penulisan diatas adalah :
 - a. Bagi Penulis
 - 1) Penulis dapat mengetahui apa saja penyebab terlambatnya kapal turun dari galangan akibat kurangnya persiapan.
 - 2) Penulis dapat mengetahui apa saja fasilitas yang ada pada area pendedokan untuk menghindari kurangnya efisien pengerjaan reparasi kapal.

b. Bagi Pembaca

Sebagai pengetahuan dan membantu membaca dalam meningkatkan pebendaharaan ilmu, serta sebagai acuan untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan masalah di atas.

c. Bagi lembaga pendidikan

Karya ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan UNIMAR AMNI Semarang, dan menjadi sumber penyuluhan maupun referensi bagi semua pihak yang membutuhkannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan karya tulis ini, penulis membagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mempunyai kaitan satu dengan yang lain didalamnya:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai pembuatan Karya Tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah

diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan Karya Tulisnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka karya tulis ini, berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis seperti pengertian pengedockan, tujuan pengedockan dan jenis-jenis pengedockan.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan karya tulis ini, metode penulisan berkaitan dengan cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam Metode pengumpulan data ini, menjelaskan cara-cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang obyektif. Penulis menggunakan berbagai cara dalam pengumpulan data, diantaranya dokumen dan observasi.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis membahas tentang Gambaran umum Perusahaan PT. Janata Marina Indah Semarang , Sejarah PT. Janata Marina Indah, Visi dan Misi, dan Struktur organisasi.

4.2 Pembahasan dan Hasil

Berisi pembahasan bagaimana maksud dan tujuan disusunnya karya tulis tentang efisiensi pengedockan untuk mempercepat proses perbaikan kapal .

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

5.2 Saran

Harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman penulisan dalam menulis karya tulis, tersusun diakhir sebuah karya tulis yang berisi nama penulis, judul tulisan, identitas penerbit, dan tahun penerbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.